

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI
DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN HIPERTENSI PADA
LANSIA DI BPSTW BUDI LUHUR BANTUL**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan



Oleh:

Chindra Hersiana Irianti

KPP1900235

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2021



SKRIPSI

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan
Tindakan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di BPSTW
Budi Luhur Bantul

Disusun Oleh:

Chindra Hersiana Irianti

KPP.1900235

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 27-01-2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Antok Nurwidi Antara, S. Kep.,Ns., M. KeP.

Penguji II

Marius Agung Sasmita Jati, S. Si. M.S c

Penguji III

Wardono, M. Kep.,Ns., Sp.Kep.M.B., Ph.D

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 11-02-2021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Chindra Hersiana Irianti

Nomor Induk Mahasiswa : KPP.1900235

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di BPSTW Budi Luhur Bantul

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 11.02.2021

Yang menyatakan,



Chindra Hersiana Irianti

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di BPSTW Budi Luhur Bantul”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan pada program study S-1 Ilmu Keperawatan di STIKES Wirahusada Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes, selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian yang akan dilakukan penulis.
2. Bapak Gatot Yulianto, SH selaku kepala BPSTW Budi Luhur Bantul Yogyakarta yang sudah memberikan ijin penelitian kepada peneliti.
3. Ibu Ika Mustika Dewi, S.Kep, Ns, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Dan Ners
4. Bapak Antok Nurwidi Antara, S. Kep, Ns. M.Kep, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan membimbing dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Marius Agung Sasmita Jati, S. Si. M. S c, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingandalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Wantonoro, M. Kep., Ns., Sp. Kep. M.B., Ph.D selaku dosen penguji

7. Segenap staf dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wirahusada Yogyakarta
8. Segenap rekan-rekan yang bertugas di wilayah kerja BPSTW Budi Luhur Bantul Yogyakarta atas dukungan dan partisipasinya dalam membantu peneliti.
9. Kedua orang Tua saya ayah saya dan Ibu Saya, serta semua keluarga besar saya yang berada di Maluku Utara yang telah mendoakan, dan memberi dukungan selama penulis mengikuti pendidikan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
10. Teman-teman mahasiswa Prodi Keperawatan Lintas Jalur angkatan 2019 yang telah turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Februari 2021

Penulis

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi Di BPSTW Budi Luhur Bantul

Chindra H Irianti¹, Antok Nurwidi Antara², Marius Agung Sasmita Jati³

INTISARI

Latar Belakang : Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah arteri sistemik yang menetap dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Hipertensi adalah salah satu penyebab utama morbiditas peningkatan angka kesakitan dan mortalitas atau angka kematian di Indonesia, sehingga tatalaksana penyakit ini merupakan intervensi yang sangat umum dilakukan di berbagai tingkat fasilitas kesehatan.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan tindakan pencegahan hipertensi pada lansia Di BPSTW Budi Luhur Bantul.

Metode Penelitian : Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yaitu rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat. Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul sebanyak 44 Responden.

Hasil : Berdasarkan hasil perhitungan *Rank Spearman* diperoleh p-value = $0.642 > (0.05)$ (nilai p-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$ Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan tindakan pencegahan hipertensi pada lansia di BPSTW Budi Luhur Bantul.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan tindakan pencegahan hipertensi pada lansia di BPSTW Budi Luhur Bantul

Kata Kunci : Pengetahuan, Hipertensi, Pencegahan Hipertensi

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

Relationship of Knowledge Level About Hypertension with Hypertension Prevention Measures at BPSTW Budi Luhur Bantul

Chindra H Irianti¹, Antok Nurwidi Antara², Marius Agung Sasmita Jati³

ABSTRACT

Background: Hypertension is an increase in systemic blood pressure persistent where the systolic blood pressure is ≥ 140 and the diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg. Hypertension is one of the main causes of morbidity in increasing morbidity and mortality or mortality rates in Indonesia, so the management of this disease is a very common intervention conducted at various levels of health facilities.

Research Objectives: Knowing the relationship level of knowledge about hypertension with hypertension prevention measures in the elderly at BPSTW Budi Luhur Bantul.

Methods: The research design used a cross sectional approach, namely a research design in which the measurement or observation was carried out simultaneously at one time. The research design used in this research was purposive sampling, namely sampling for a specific purpose. The sample in this research were all hypertension patients in BPSTW Budi Luhur Bantul as many as 44 respondents.

Results: Based on the results of the Spearman Rank calculation, it was obtained $p\text{-value} = 0.642 > (0.05)$ ($p\text{-value}$ greater than $\alpha = 0.05$). This means that there is no significant relationship between the level of knowledge about hypertension and hypertension prevention measures in the elderly at BPSTW Budi Luhur Bantul.

Keywords: *Knowledge, Hypertension, Prevention of Hypertension*

¹Nursing Study Program Students at STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Tinjauan Tentang Lansia Hipertensi	11
a. Definisi Lansia.....	11
b. Batasan Lansia	13
c. Tipe-Tipe Lansia	14
d. Proses Penuaan	15
e. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Proses Penuaan.....	15
f. Perubahan-perubahan Yang Terjadi Pada Lansia	15
g. Perubahan Mental.....	18
h. Perubahan Spiritual	19
i. Perubahan Psikososial	19
2. Tinjauan Tentang Hipertensi	20
a. Pengertian Hipertensi	20
b. Penyebab Hipertensi	20
c. Klasifikasi hipertensi	22
d. Patofisiologi Hipertensi	23
e. Manifestasi Klinis	24
f. Komplikasi Hipertensi	25
g. Diagnosis	26
h. Prognosis Hipertensi	27
i. Penatalaksanaan Hipertensi	27

3. Tinjauan Tentang Pengetahuan	31
a. Pengertian Pengetahuan	31
b. Tingkat Pengetahuan	32
c. Pengukuran Tingkat Pengetahuan	33
d. Faktor - Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan.....	33
4. Tinjauan Tentang Tindakan Pencegahan Hipertensi	35
B. Kerangka Teori	37
C. Kerangka Konsep	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Rancangan Penelitian	40
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Variabel Penelitian.....	43
E. Definisi Operasional	44
F. Alat penelitian	45
G. Uji kesahihan dan keandalan.....	46
H. Analisis Data.....	48
I. Jalannya Penelitian	51
J. Etika Penelitian.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil	55
B. Pembahasan	58
C. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	44
Tabel 3.2 Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi.....	45
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner Tindakan Pencegahan Hipertensi.....	46
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Di BPSTW Budi Luhur Bantul.....	56
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Di BPSTW Budi Luhur Bantul	57
Tabel 4.3 Distribusi Tindakan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di BPSTW Budi Luhur Bantul	57
Tabel 4.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di BPSTW Budi Luhur Bantul	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	37
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Biodata Diri
- Lampiran 3 : Kuesioner
- Lampiran 4 : Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 5 : Ethical Clearance
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 8 : Dummy Umum Per Variabel
- Lampiran 9 : Dummy Khusus Per Variabel
- Lampiran 10 : Tabel Distribusi Frekuensi
- Lampiran 11 : Tabel Uji Bivariat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosa hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang terkena hipertensi dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi. Hipertensi adalah salah satu penyebab utama morbiditas peningkatan angka kesakitan dan mortalitas atau angka kematian di Indonesia, sehingga tatalaksana penyakit ini merupakan intervensi yang sangat umum dilakukan di berbagai tingkat fasilitas kesehatan. Pedoman Praktis klinis ini disusun untuk memudahkan para tenaga kesehatan di Indonesia dalam menangani hipertensi terutama yang berkaitan dengan kelainan jantung dan pembuluh darah.

Menurut *American heart association* (AHA, 2017) menyatakan bahwa hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah arteri sistemik yang menetap dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah dengan jangka waktu yang lama dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal, jantung dan otak apabila tidak dilakukan pengobatan secara dini. Pada tahun 2025 diperkirakan akan ada satu miliar penduduk dunia menderita hipertensi dua pertiga jumlah itu tinggal di negara berkembang termasuk Indonesia.

Data global status report on Noncommunicable Disease tahun 2010 dari WHO menyebutkan bahwa sebanyak 40% negara berkembang mengalami hipertensi, sedangkan negara maju hanya 35% untuk kejadian hipertensi. Kawasan Afrika menempati posisi hipertensi tertinggi yaitu sebanyak 46%, disusul Asia Tenggara yang mengalami hipertensi sebanyak 36% dan dikawasan Amerika dengan kejadian hipertensi sebanyak 35%.

Provinsi di Indonesia yang paling banyak penduduk lansia adalah Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 31,81%, Jawa Tengah 12,25%, Jawa Timur 12,25%, Bali 10,71%, Sulawesi Utara 10,42%. Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai lima kabupaten dengan jumlah penduduk lansia yaitu Kulon Progo (12,4%), Gunung Kidul (21,1%), Sleman (29,2%), Bantul (25,8%), dan Kota Yogyakarta (11,5%). Kabupaten Sleman menduduki urutan pertama dalam proporsi penduduk lansia di DI Yogyakarta kantor statistik Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa data jumlah penduduk yang berusia lanjut pada tahun 2017 mencapai 1.046.622 jiwa, atau sekitar 29,2% dari total penduduk (Kemenkes, 2017).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2018 adalah 35,8% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional (31,7%). Prevalensi ini menempatkan DI Yogyakarta pada urutan kelima sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DI Yogyakarta selama beberapa tahun terakhir berdasarkan STP maupun SIRS. laporan STP puskesmas tahun 2016 tercatat kasus hipertensi 29.105 kasus, sedangkan laporan STP Rumah Sakit Rawat Jalan sebanyak 1.152 kasus. Berdasarkan STP puskesmas tahun 2017 tercatat 20.309 kasus hipertensi dan untuk STP Rawat Jalan Rumah Sakit tercatat 12.962 kasus baru.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, salah satu masalah kesehatan yang menjadi *trend* pada lansia adalah hipertensi (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi hipertensi pada lansia 55-64 tahun yaitu 45,9%, 65-74 tahun yaitu 57% dan lansia diatas 75 tahun yaitu 63,8% (Kemenkes RI, 2016). Hasil Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa penderita hipertensi mengalami peningkatan dari tahun 2013 yaitu 25,8% menjadi 34,1% pada tahun 2018 (Kemenkes, 2018).

Lansia adalah tahap akhir siklus hidup manusia, merupakan bagian dari proses kehidupan yang tak dapat dihindarkan dan akan dialami oleh setiap individu pada usia lansia mencapai 60 tahun keatas sangatlah rentan terhadap kejadian tekanan darah tinggi atau hipertensi. Tekanan darah seseorang akan semakin bertambah dengan bertambahnya usia menyebabkan terjadi peningkatan tekanan darah sistolik maupun diastolik. Tekanan darah tinggi pada lansia berkaitan erat dengan timbulnya penyakit jantung, ginjal, stroke dan penyakit pembuluh lainnya. Latihan fisik yang teratur merupakan salah satu upaya untuk membantu menurunkan tekanan darah pada lansia (Sudibjo, 2016). Populasi lansia diperkirakan terus meningkat setiap tahun 2025, menurut WHO, di Kawasan Asia Tenggara populasi lansia sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa. pada tahun 2050 diperkirakan populasi lansia meningkat 3 kali lipat dari pada tahun ini.

Pemerintah Indonesia telah memberikan perhatian serius dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular termasuk hipertensi. Hal ini terbukti dengan Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular berdasarkan Peraturan Kesehatan No.1575 Tahun 2005 dalam melaksanakan pencegahan dan penanggulangan penyakit jantung dan pembuluh darah termasuk hipertensi (Depkes, 2013). Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomer 836/Menkes/SK/VI/2005 tentang pedoman pengembangan management kinerja perawat disebutkan bahwa perawat diharuskan memiliki pengetahuan dasar dan memiliki wewenang dalam perawatan hipertensi pada lansia. Sehingga peran perawat sebagai pelaksana pengelola dan rehabilitative terhadap hipertensi lansia (Depkes, 2014).

Hasil wawancara pada petugas yang di lakukan di dinas sosial DIY 15 Mei 2020 angka kejadian Hipertensi di kota Yogyakarta pada tahun 2017 berjumlah 10.012 kasus dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 10.301 kasus hipertensi. Di daerah DIY dengan penemu kasus hipertensi dengan jumlah 1.394 kasus hipertensi di bulan januari-november 2019. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penelitian pada tanggal 24 Mei 2020 di wilayah BPSTW Budi Luhur Bantul lansia belum diberikan promosi kesehatan oleh petugas kesehatan yang berkaitan dengan penyakit hipertensi, di dapatkan data bahwa hipertensi kelompok lansia sebanyak 8.085 lansia yang menderita hipertensi 21.59%. Dari BPSTW Budi Luhur Bantul tersebut peneliti mendapatkan data penderita hipertensi tertinggi dengan jumlah penderita 44 lansia. Peneliti melakukan wawancara dengan 5 responden lansia penderita hipertensi.

Dari wawancara peneliti dengan 5 responden tersebut di dapatkan hasil bahwa lansia di BPSTW belum mengetahui tentang perawatan hipertensi, tidak memahami tanda dan gejala, penyebab dan komplikasi, serta 3 dari 5 responden lansia tersebut belum mengetahui makanan apa yang harus di hindari dan masih mengkonsumsi garam dapur. Selain itu 5 responden lansia tersebut mengatakan bahwa petugas kesehatan dari BPSTW yang ada di tempat BPSTW belum melakukan atau memberikan promosi kesehatan berkaitan dengan hipertensi. Hasil dari Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Mei 2020 di BPSTW Budi Luhur Bantul derajat hipertensi pada 5 responden didapatkan hasil dengan 3 responden lansia berjenis kelamin perempuan dengan tekanan darah 170/199, 158/121, dan 165/132 mmHg. Dan 2 responden berjenis kelamin laki-laki dengan tekanan darah yang sama yaitu 153/99 mmHg.

Berdasarkan penelitian di atas peneliti tertarik meneliti tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di BPSTW Budi Luhur Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengetahui “Apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di BPSTW Budi Luhur Bantul”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di BPSTW Budi Luhur Bantul”.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi Di BPSTW Budi Luhur Bantul.
- b. Untuk mengetahui Tindakan pencegahan hipertensi pada lansia di BPSTW Budi Luhur Bantul.

D. Ruang lingkup penelitian

1. Materi

Penelitian termasuk dalam ruang lingkup penelitian keperawatan komunitas

2. Responden

Responden dari penelitian ini adalah lansia yang termasuk warga di Wilayah BPSTW Budi Luhur Bantul.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah BPSTW Budi Luhur Bantul.

4. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2020 sampai Januari 2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan lansia dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang hipertensi dengan tindakan pencegahan hipertensi sehingga dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pengelola STIKES Wirahusada Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat pengetahuan juga bagi institusi dan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya dibidang keperawatan komunitas.

b. Bagi pengelola BPSTW Budi Luhur Bantul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan dan masukan bagi petugas kesehatan Di BPSTW Budi Luhur Bantul

c. Bagi Lansia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan dan pedoman dalam menambah pengetahuan dengan kasus hipertensi dan pencegahan hipertensi

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi supaya mengetahui berapa banyak lansia yang memahami hipertensi dan pencegahan hipertensi

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian dengan variabel yang berbeda di waktu akan datang.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan penulis menemukan belum pernah dilakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia sedangkan penelitian ini hampir sama antara lain :

1. Hartati, (2017) Meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Lansia Tentang Derajat Hipertensi Dengan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia” Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui hubungan pengetahuan Lansia Tentang Derajat Hipertensi Dengan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Temindung Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan rancangan menggunakan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel 47 responden dengan menggunakan teknik total Sampling. Alat ukur yang di gunakan adalah kuesioner. Hasil analisa bivariat di dapatkan p Value =0,000 < nilai alpha 0,05 Sehingga Ha diterima yang menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan lansia tentang derajat hipertensi dengan Pencegahan Hipertensi Pada lansia di Puskesmas Temindung Samarinda. Kesamaan penelitian ini dengan yang ingin dilakukan peneliti adalah tujuan penelitiannya dan alat ukur yang di gunakan yaitu dengan menggunakan kuisoner , sedangkan perbedaannya penelitian ini dengan yang ingin dilakukan peneliti saat ini adalah perbedaan judul penelitin, jumlah responden, waktu penelitian, tempat penelitian, dan metode penelitian yang di gunakan.

2. Mujiran dan Setiyawan, (2017) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan pencegahan hipertensi pada lansia di upt puskesmas jenawi karanganyar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan pencegahan hipertensi pada lansia di upt puskesmas jenawi karanganyar. Metode penelitian ini menggunakan metode survei analitik. sampel dalam penelitian ini menggunakan Total sampling. Metode analisis yang digunakan adalah univariat dan bivariat. Hasil penelitian Menunjukkan tingkat pengetahuan tentang hipertensi didapatkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 28 responden (50.9%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 24 responden (43.6%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (5.5%). angka kejadian hipertensi di upt puskesmas jenawi karanganyar. Riskesdas tahun 2010 sebesar 47 orang (92,7%), pengetahuan lansia tentang penyakit hipertensi, pencegahan hipertensi (85,5%), dan hasil analisis bivariat menunjukkan nilai signifikansi $p = 0.994$, artinya nilai r termasuk dalam range nilai 0.8 – 1.00, berarti keduanya mempunyai hubungan yang sangat kuat. Kesamaan penelitian ini dengan yang ingin dilakukan peneliti saat ini adalah tujuan penelitiannya, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang ingin dilakukan peneliti saat ini adalah jumlah responden, waktu penelitian, tempat penelitian, metode penelitian.

3. Rahmawati (2020) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Upaya Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di Desa Blulukon Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan rancangan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita hipertensi dan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi di Karanganyar. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan total sampling. terdapat keseluruhan 62 sampel. Hasil analisis statistik menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan upaya pencegahan hipertensi pada lansia, Hasil penelitian menyimpulkan tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi mayoritas kurang 46 (47,4%) dan upaya pencegahan hipertensi juga kurang yaitu 52 (53,6%). Hasil uji statistik *Sperman Rank* di peroleh nilai($p=0,003 < 0,05$). Kesamaan penelitian ini dengan yang ingin dilakukan peneliti saat ini adalah desain penelitian yang digunakan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin dilakukan peneliti saat ini adalah jumlah responden, metode penelitian, waktu penelitian, dan tempat penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan lansia tentang hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul yaitu kategori baik 61,4% lansia dan kategori cukup sebanyak 27,3% lansia, pengetahuan kurang sebanyak 11,3% lansia.
2. Tindakan pencegahan hipertensi pada lansia di BPSTW Budi Luhur Bantul yaitu kategori baik sebanyak 72,7% lansia, dan kurang sebanyak 27,3% lansia.
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan tindakan pencegahan hipertensi pada lansia di BPSTW Budi Luhur Bantul dapat dilihat dengan hasil yang diperoleh ($p\text{-value} = 0.642 > \text{nilai } \alpha = 0.05$)

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola STIKES Wira Husada hasil penelitian ini diharapkan bagi institusi sebagai referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya dibidang keperawatan komunitas
2. Bagi pengelola BPSTW Budi Luhur Bantul Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pihak BPSTW Budi Luhur agar dapat memberikan penyuluhan kesehatan kepada lansia terkait hipertensi dan tindakan pencegahan hipertensi, terutama yang diakibatkan oleh beban pikiran dan permasalahan yang memicu terjadinya stres dan pentingnya manfaat pentingnya diet rendah garam dan berolahraga secara teratur.
3. Bagi Lansia
Mengetahui pentingnya pencegahan hipertensi sehingga lansia dapat mengurangi makan-makanan yang mengandung garam berlebihan serta berolahraga secara teratur.
4. Bagi Mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan agar dapat di jadikan sumber informasi dalam mengetahui seberapa banyak lansia yang memahami hipertensi dan tindakan pencegahan terhadap hipertensi
5. Bagi Peneliti Lain
Peneliti lain melakukan penelitian lebih lanjut tentang penyakit hipertensi pada seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: status sosial ekonomi, status gizi, umur, jenis kelamin.

Daftar Pustaka

- Agus, R. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*, Nuha Medika: Yogyakarta.
- AHA (American Heart Association). *Cardiovascular Disease : A Costly Burden For America Projections Through 2035*. The American Heart Association Office of Federal Advocacy : Washington DC : (2017).
- Almatsier, (2012). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Cetakan Kesembilan. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Andra, S.W. & Yessie, M.P. (2013). *KMB I Keperawatan Medika Bedah Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep*. Yogyakarta: Nuhu Medika.
- Agung, A. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi Di Desa Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan*. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol IV No. 1.
- Amin, H.N. (2015). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Diagnosa Medis NANDA, NIC dan NOC Jilid 2* . Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aspiani, R. (2014), *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik NANDA, NIC dan NOC Jilid I* . Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Azizah. L.M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Brunner dan Sudart, dalam *buku keperawatan lanjut usia Lilik*,2011.
- Berman, A. dkk. (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis Kozier & Erb (diterkemahkan oleh Eny Meiliya dkk)*. Jakarta : EGC.
- Bustan, M.N. (2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Cetakan 2 Rineka Cipta. Jakarta.
- Budiman & Riyanto. (2013). *Kapita Seleka kuesioner Pengetahuan & Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Constantinided, (1994) cit Nugroho. W, (2000) dalam Mujahidullah, K, (2012.) *Keperawatan Geriatrik (Merawat Lansia dengan Cinta dan kasih sayang)*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Depkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Data (RISKESDAS 2013)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Departemen Kesehatan RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5*. Jakarta: Depkes RI, p441-448.
- De Wit & Kumagai (2013) *Medical Surgical Nursing, Concept & Practice*, Second Edition, Elsevie, USA.
- Donsu, T.D.J. (2017). *Psikologi Keperawatan, Aspek-Aspek Psikologi, Konsep Dasar Psikologi, Teori Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

- Erica, K.R.S. DKK. (2016). *Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 3 Hal 26-38 Di akses 11 Mei 2020. [https://www.google.com/search?safe=strict&sxsrf=ALeKk00qOX4fmHp7oBAYtVhn3jQ6EYR7ng:1596119804140&source=univ&tbm=isch&q=Erica,+K.R.S.+DKK.+\(2016\).+Peningkatan+Pengetahuan+Tentang+Hipertensi+Guna+Perbaikan+Tekanan+Darah.+Jurnal+Pengabdian+Masyarakat,+Vol+3+Hal+2638+Di+akses+11+Mei+2020&sa=X&ved=2ahUKEwjahMfPmfXqAhWWeisKHUEJBUcQsAR6BAqJEAE](https://www.google.com/search?safe=strict&sxsrf=ALeKk00qOX4fmHp7oBAYtVhn3jQ6EYR7ng:1596119804140&source=univ&tbm=isch&q=Erica,+K.R.S.+DKK.+(2016).+Peningkatan+Pengetahuan+Tentang+Hipertensi+Guna+Perbaikan+Tekanan+Darah.+Jurnal+Pengabdian+Masyarakat,+Vol+3+Hal+2638+Di+akses+11+Mei+2020&sa=X&ved=2ahUKEwjahMfPmfXqAhWWeisKHUEJBUcQsAR6BAqJEAE).
- Herman T.H. (2015). *NANDA Diagnosa Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi Editor 10*. Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia (2017)*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 5 Mei 2020 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017) *Sebagian Besar Penderita Hipertensi Tidak Menyadarinya*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat.html>.
- Khairul, A. (2016). *Gaya Hidup Sehat Mencegah Penyakit Hipertensi* : Jurnal Langsung Vol 3 No. 2 Di akses 11 Mei 2020. <https://www.sardjito.co.id/2018/07/09/pencegahan-penyakit-hipertensi-dengan-gaya-hidup-sehat-dan-peningkatan-pengetahuan-tentang-hipertensi>.
- Mansjoer, A. dkk. (2012). *Kapita Selekta Kedokteran Jilid I*. Jakarta Media *Aesculapius*.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, (2014). *Metode Penelitian kesehatan*. Jakarta; PT Rineka Cipta.

- Nurlita, N.S. (2017). *Pengetahuan Lansia Hipertensi Terhadap Pencegahan Hipertensi Di Rumah Sakit Raden Mattaher*. *Jurnal JMJ*. Vol 5 (No 2) <file:///C:/Users/Windows%208.1/Downloads/4117-Article%20Text-8379-1-10-20171112.pdf>. Di akses pada tanggal 28 November 2020.
- Nursalam, (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta; Salemba Medika.
- Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Infodatin Situasi Lanjut Usia di Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.
- Prasetyo, T.U, (2013). *Hubungan Tingkat Pengrtahuan Tentang Hipertensi Dengan Tindakan Pencegahan Hipertendi Pada Lansia Di Desa Colomadu Kabupaten Karanganyar*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2013): hal 12.
- Priahoky. (2011). *Pengertian Panti Werdha*. Diakses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2206284-pengertian-panti-werdha>. Pada Hari Senin, 23 November 2020 Jam 09:00 WIB.
- Sudibjo.P. (2011). *Peran Latihan Fisik dalam pencegahan, Pengontrolan, serta Pengobatan Hipertensi*. *Jurnal Medikora* Vol.VII, No.2 Oktober 2011.
- Sunaryo, et.al. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung Penerbit CV; Alfabeta.
- Sutangi H, Winantri (2013). *Faktor Yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Wanita Lansia di Posbindu Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Indramayu*. Di akses tanggal 28 November 2020. (http://ejournal.unwir.ac.id/file.php?file=jurnal&id=578&cd=0b2173ff6ad6a6fb09c95f6d50001df6&name=H_sutangi_no_10.pdf).
- Tamher, S. & Noorkasiani. (2012). *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*, Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Tjokronegoro, A. (2012). *Buku Ajar Penyakit Dalam, Jilid II*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Wahdah, N. (2011). *Menaklukkan Hipertensi & Diabetes Millitus*. Yogyakarta: Multi Press.
- WHO, *World Health Statistic Report (2015)*. Geneva: World Health Organization; (2015)